

**ANALISIS SWOT PADA PENERAPAN APLIKASI
SMARTDUKCAPIL DI DINAS KEPENDUDUKAN
DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN
LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)*



OLEH :

**AFDILA RIZKI
TM/NIM : 2017/17042141**

**DEPARTEMEN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

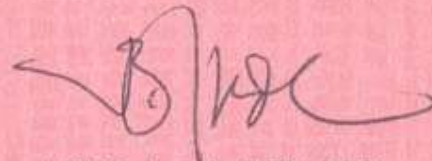
PERSETUJUAN SKRIPSI

**Analisis SWOT Pada Penerapan Aplikasi Smartdukeapil di Dinas
Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota**

Nama : Afdila Rizki
NIM / TM : 17042141/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Febuari 2023

Pembimbing,



Adil Mubarak, S.IP., M.Si
NIP. 197901082009121003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi

Departemen Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Negeri Padang

Pada hari Jumat, tanggal ujian 6 Februari 2023 Pukul 15.00 WIB s/d 16.00 WIB

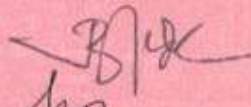
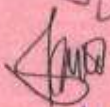
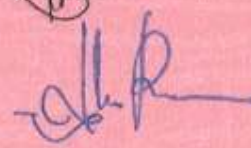
Analisis SWOT dalam Penerapan Aplikasi Smartdukeapil di Dinas

Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota

Nama : Afdila Rizki
TM/NIM : 2017/17042141
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 13 Febuari 2023

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Adil Mubarak, S.IP, M.Si	1. 
Anggota	: Drs. Syamsir, M.Si, Ph.D	2. 
Anggota	: Nora Eka Putri, S.IP, M.Si	3. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Afdila Rizki
NIM/BP : 17042141/2017
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara
Departemen : Ilmu Administrasi Negara
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis SWOT dalam Penerapan Aplikasi Smartdukcapil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota”** adalah benar dan merupakan karya asli saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya, apabila ada kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini, sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulisnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 13 Febuari 2023
Saya yang menyatakan,



Afdila Rizki
17042141

ABSTRAK

Afdila Rizki
17042141

Analisis SWOT pada Penerapan Aplikasi Smartdukcapil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota

Sebuah aplikasi pelayanan akan berjalan sesuai harapan apabila aplikasi tersebut dirancang sebaik mungkin agar sesuai dengan lingkungan penggunanya. Begitu pula dengan Smartdukcapil, yaitu aplikasi pelayanan online untuk mengurus dokumen kependudukan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kab.Lima Puluh Kota. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi Smartdukcapil dengan menggunakan metode analisis SWOT. Jenis Penelitian yang digunakan adalah field research (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, dan observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan metode analisis SWOT. Analisis SWOT dilakukan dengan matriks IFE (Internal Factor Evaluation) yang mendeskripsikan faktor-faktor kekuatan dan kelemahan aplikasi dan matriks EFE (Eksternal Factor Evaluation) yang menguraikan factor –factor peluang dan ancaman aplikasi dan kemudian dilanjutkan dengan analisis Matrik SWOT. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa masih terdapat kelemahan pada penerapan aplikasi Smartdukcapil seperti sosialisasinya yang belum optimal, tampilan belum menarik, masih sering terjadi *error system*, tidak ada fitur notifikasi dan kolom pertanyaan bagi masyarakat yang harus bisa dimaksimalkan oleh pihak DISDUKCAPIL dengan mengadopsi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan pada penerapan aplikasinya

Kata kunci: Analisis SWOT, Penerapan, Aplikasi Smartdukcapil

KATA PENGANTAR

الرَّحِيمِ الرَّحْمَنِ اللَّهُ بِسْمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **Analisis SWOT pada Penerapan Aplikasi Smartdukcapil di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota**. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP) pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Univeristas Negeri Padang.

Tidak lupa penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat, berkat bantuan dan bimbingan mereka sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. Melalui kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan terima kasi kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Ganefri, M.Pd., Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Padang
2. Ibuk Dr. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
3. Bapak Aldri Frinaldi, SH, M.Hum, Ph.D selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
4. Bapak Adil Mubarak, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, dan membantu penulis semala perkuliahan dan pembuatan skripsi ini
5. Bapak Drs. Syamsir, M.Si., Ph.D selaku Dosen Penguji Skripsi 1 yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
6. Ibuk Nora Eka Putri, S.IP., M.Si selaku Dosen Penguji Skripsi 2 yang telah memberikan saran dan masukan serta kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Bapak dan Ibuk Dosen serta Staff pengajar pada Departemen Ilmu

Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan

8. Seluruh jajaran pimpinan dan staff Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan memberikan kemudahan dalam penelitian
9. Teristimewa untuk kedua orangtua penulis Nasrul dan Tando yang sudah memberikan doa, harapan, dukungan dan motivasi berharga kepada penulis untuk melancarkan pembuatan skripsi ini
10. Dan terakhir untuk seluruh kawan-kawan seperjuangan di Ilmu Administrasi Negara angkatan 2017 beserta senior dan junior

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak. Aamiin.

Padang, Februari 2023

**Afdila Rizki
17042141**

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Inovasi Pelayanan Publik.....	9
2. Faktor SWOT pada E-Government	14
3. Smartdukcapil	20
B. Kajian Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	30
B. Fokus Penelitian.....	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Informan Penelitian.....	31
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	33
G. Uji Keabsahan Data	35
H. Teknik Analisis Data	35

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Umum	42
B. Temuan Khusus	48
C. Pembahasan	68
BAB V PENUTUP.....	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86
LAMPIRAN 1: DOKUMENTASI.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Informan Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Matriks SWOT.....	34
Tabel 4.1 Jumlah Pegawai Pelayanan Disdukcapil.....	45
Tabel 4.2 Analisis Matriks SWOT.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Menu pelayanan SMARTDUKCAPIL	31
Gambar 3.1 Diagram Dasar SWOT.....	42
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota	61
Gambar 4.2 Halaman pengajuan dokumen masyarakat.....	45
Gambar 4.3 Tampilan Smartdukcapil via Web.....	49
Gambar 4.4 Tampilan menu pelayanan Smartdukcapil	50
Gambar 4.5. Berita Fajar Sumbar	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan bernegara masyarakat tidak akan pernah terlepas dari urusan-urusan administratif, yang dimana kebutuhan tersebut didapatkan melalui pelayanan publik. Dalam pelayanan publik terdapat interaksi yang sangat strategis antara masyarakat dengan pemerintah. Selayaknya pelayanan yang baik, pemerintah tentunya mengayomi masyarakat dengan semaksimal mungkin dalam setiap urusannya. Karena itu merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhi setiap hak warga negaranya.

Kemajuan teknologi yang semakin pesat mendorong manusia untuk berinovasi sebaik mungkin, terlebih dalam skala pelayanan, perkembangan ini membawa angin segar kepada pemerintah dalam menciptakan pelayanan yang lebih baik. Hal ini terbukti dengan dikeluarkannya Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2003 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan *E-Government* yang menyatakan bahwa pemerintah harus segera melaksanakan transformasi menuju *e-government*. Melalui proses transformasi tersebut, pemerintah dapat mengoptimasikan pemanfaatan kemajuan teknologi informasi untuk mengeliminasi sekat-sekat organisasi birokrasi, serta membentuk jaringan sistem manajemen dan proses kerja yang memungkinkan instansi-instansi pemerintah bekerja secara terpadu untuk menyederhanakan akses ke semua informasi dan layanan publik yang harus disediakan oleh pemerintah.

Dalam meningkatkan pelayanan administrasi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan kualitas pelayanan yang cepat dan efisien, Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota telah melakukan sebuah inovasi pelayanan, yaitu aplikasi SMARTDUKCAPIL. Alasan lain yang mendorong terlaksananya pelayanan online melalui aplikasi ini adalah guna menghambat penyebaran virus Corona (covid19). Mulai tanggal 24 Juni 2020, Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota mulai menghentikan pelayanan konvensional tatap muka, kemudian mengalihkan seluruh pelayanan dokumen kependudukan secara online melalui aplikasi SMARTDUKCAPIL.

SMARTDUKCAPIL merupakan sebuah inovasi pelayanan secara online yang bisa diakses melalui perangkat komputer ataupun *smartphone* dalam pelayanan administrasi kependudukan. Sebagaimana dalam Permendagri No. 7 tahun 2019 tentang Pelayanan Administrasi Kependudukan Secara Daring dijelaskan bahwa “Pelayanan administrasi kependudukan secara daring adalah proses pengurusan dokumen kependudukan yang dokumen yang pengirim data/berkas persyaratannya dilakukan dengan media elektronik yang berbasis web dengan memanfaatkan fasilitas teknologi, komunikasi dan informasi”.

Pelayanan online ini dapat diakses dengan mengunduh aplikasi SMARTDUKCAPIL atau bisa juga dengan mengakses melalui situs *web smartdukcapil.limapuluhkotakab.go.id*. Masyarakat bisa langsung mengurus dokumen tanpa harus mendatangi kantor Disdukcapil dengan cara membuat permohonan online melalui SMARTDUKCAPIL dan kemudian melengkapi serta mengunggah berkas persyaratan dokumen yang ingin diurus.

Sesuai dengan tujuan awalnya, peluncuran aplikasi ini bertujuan untuk memudahkan pelayanan di masa pandemi ini. Pelayanan daring ini sangat membantu agar tetap berjalannya pelayanan publik ketika masyarakat diharuskan untuk menghindari kerumunan dan tetap dirumah mengurangi intensitas ke ruang publik sesedikit mungkin demi mencegah penularan virus Covid-19. Masyarakat yang semulanya harus menyiapkan waktu senggang untuk mendapat pelayanan langsung ke kantor Disdukcapil, sekarang hanya perlu mengakses pelayanan dirumah saja dengan membuat laporan dan mengunggah persyaratan untuk dokumen yang diurus. Dengan demikian masyarakat tidak perlu datang dan menunggu antrian dikantor, sehingga tidak mengganggu aktivitasnya. Hanya menunggu laporan dari aplikasi yang menandakan telah selesainya dokumen yang ajukan, masyarakat bisa langsung mengambil dokumen tersebut dengan membawa persyaratan yang dibutuhkan tanpa memakan waktu yang lama.

Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki wilayah yang luas, terlebih Kantor Disdukcapilnya terletak ditengah Kota Payakumbuh, jadi masyarakat yang berada jauh dari kantor tersebut membutuhkan waktu serta perjalanan yang panjang, seperti contohnya Kecamatan Kapur IX yang berjarak kurang lebih 100 km ke Payakumbuh, yang berarti butuh sekitaran 3jam perjalanan menuju kantor Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota. Tentunya akan banyak membuang waktu jika harus mendaftar terlebih dahulu dikantor dan menunggu hingga dokumen yang diurus selesai. Terkadang tidak cukup waktu sehari saja untuk menunggu sampai dokumen tersebut selesai, sehingga harus datang dihari berikutnya. Dengan adanya pelayanan online

SMARTDUKCAPIL ini masyarakat tidak perlu lagi bolak balik untuk mengurus dokumen tersebut, masyarakat hanya perlu menjemput apabila dokumen sudah selesai.

Meskipun demikian, penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL ini tidak sepenuhnya berjalan dengan lancar, pelayanan online tidak hanya memberikan keuntungan tetapi juga disertai dengan beberapa hambatan. Karena aplikasi ini masih terhitung baru, jadi masih banyak masyarakat yang belum paham menggunakan aplikasi ini, bahkan ada masyarakat yang belum mengetahui penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL ini. Terbukti dari hasil wawancara peneliti dengan salah satu masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota, ia mengatakan bahwa:

“Saya baru tahu kalau ada pelayanan semacam ini, biasa yang saya tahu, untuk mengurus dokumen ke Capil, kita harus datang langsung ke kantor dengan membawa berkas persyaratan yang diminta” (wawancara dengan Adhia Yolanda Putri berusia 21 tahun)

Sebagaimana kita ketahui bahwa tidak semua masyarakat memiliki kemampuan mengenai pemanfaatan teknologi informasi, seperti contohnya dalam hal ini adalah perangkat komputer ataupun *smartphone*. Beberapa dari mereka pun bahkan tidak memiliki perangkat yang memadai untuk mengakses pelayanan online tersebut. Terlebih bagi masyarakat yang sudah tua, mereka sudah susah untuk mempelajari sesuatu yang baru, termasuk untuk mempelajari penggunaan aplikasi SMARTDUKCAPIL ini. Bahkan kemampuan penglihatan mereka pun sudah mulai menurun.

Tidak semua masyarakat memiliki perangkat digital seperti *smartphone*, beberapa masyarakat malahan tidak memiliki kemampuan ekonomi untuk membelinya. Sehingga dapat dikatakan kalau pelayanan online ini hanya bisa dirasakan oleh sebagian masyarakat saja, justru bagi mereka yang tidak mampu, bagi mereka pelayanan melalui sistem online ini justru sebagai tantangan baru. Meskipun mereka bisa melakukan permohonan secara tatap muka saja dengan langsung mendatangi kantor, namun karena terhadap pandemi pelayanan tatap muka pun mulai dibatasi.

Beberapa masyarakat sudah bisa memahami bagaimana pengoperasian pelayanan online, namun ada juga yang belum memahami bagaimana prosedur pelayanan ini, mereka tidak paham mengenai apa yang harus dilakukan ketika pasca pendaftaran. Masyarakat beranggapan jika setelah melakukan pengajuan pendaftaran, maka sudah bisa menjemput dokumen yang akan diurus dan mengabaikan instruksi selanjutnya dari aplikasi. Padahal masih ada proses setelah itu, yaitu pengecekan syarat oleh operator SMARTDUKCAPIL. Mereka beranggapan kalo syarat yang diupload diaplikasi SMARTDUKCAPIL saja sudah cukup untuk mengambil dokumen yang sudah diurus, dan tidak membawa fotocopy persyaratan ketika hendak mengambil dokumen yang telah diurus. Alhasil mereka belum bisa mengambil dokumen tersebut sebelum menyerahkan syarat.

Selain dari pemahaman masyarakat, kendalapun juga muncul dari pihak pelaksana, yaitu kantor Disdukcapil Kabupaten Lima Puluh Kota. Dimana masih kurangnya sarana prasarana dalam menunjang penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL ini. Terbukti dari *website* pelayanan yang

sering sekali mengalami gangguan, bahkan sampai pada tahap tidak bisa diakses. Salah satu penyebabnya adalah sumber daya server yang kurang mumpuni, terbukti ketika banyak masyarakat yang mengakses permohonan, aplikasi SMARTDUKCAPIL tersebut langsung lemot dan terkadang mengalami eror. Salah satu hambatan yang paling terasa adalah mengenai sumber daya server yang masih belum mupuni, hal ini menyebabkan seringnya terjadi down server, terlebih ketika banyaknya permohonan yang menyebabkan server jadi sibuk. Hal ini tentunya menghambat pekerjaan operator dalam mengurus permohonan dari masyarakat. Serta masyarakat yang ingin mengajukan laporan juga merasa terhambat karena pada saat pandemi Kantor Disdukpil Kab. Lima Puluh Kota hanya menerima permohonan online saja.

Karena penerapan Aplikasi SMARTDUKCAPIL ini masih terhitung baru dan kelihatannya belum begitu maksimal serta masyarakat belum bisa beradaptasi dengan baik, sehingga banyak timbul persoalan seperti yang penulis uraikan diatas. Sementara aplikasi ini diharuskan penggunaannya bagi masyarakat pada masa pandemi ini dan di asumsikan akan menjadi suatu inovasi dalam pelayanan Administrasi Kependudukan di Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti sejauh mana nantinya aplikasi ini bisa diterapkan secara maksimal dan bermanfaat bagi masyarakat melalui penelitian yang berjudul “Analisis SWOT pada Penerapan Aplikasi Smartdukcapil di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota”

B. Identifikasi Masalah

Bertolak dari latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah:

1. Masih kurangnya sosialisasi oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Lima Puluh Kota mengenai penerapan aplikasi SMARDUKCAPIL.
2. Tidak semua masyarakat memiliki kemampuan dalam memanfaatkan teknologi.
3. Tidak semua masyarakat memiliki perangkat yang mendukung untuk mengakses aplikasi Smartdukcapil.
4. Masih banyak masyarakat yang belum paham bagaimana prosedur pelayanan aplikasi Smartdukcapil.
5. Masih banyak kendala pada penerapan aplikasi Smartdukcapil ketika diakses.

C. Batasan Masalah

Demi mempersempit permasalahan untuk memaksimalkan hasil penelitian, serta besarnya wilayah cakupan Disdukcapil Kab. Lima Puluh Kota maka peneliti memberikan batasan masalah yang penelitian ini hanya fokus membahas mengenai Analisis SWOT Pada Penerapan Aplikasi Smartdukcapil di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Lima Puluh Kota yang berfokus pada Kec. Situjuh Limo Nagari.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kekuatan pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL?

2. Bagaimana kelemahan pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL?
3. Bagaimana peluang pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL ?
4. Bagaimana tantangan pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL ?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kekuatan pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL
2. Untuk mengetahui kelemahan pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL
3. Untuk mengetahui peluang pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL
4. Untuk mengetahui ancaman pada penerapan aplikasi SMARTDUKCAPIL

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian bermanfaat dalam mengembangkan konsep ilmu pengetahuan dalam ilmu administrasi negara tentang Pelayanan Publik dan Inovasi Pelayanan Publik

2. Secara Praktis

- a. Bagi Disdukcapil Kabupaten Lima Puluh Kota penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk pengembangan program aplikasi SMARTDUKCAPIL

- b. Bagi masyarakat Kabupaten Lima Puluh Kota diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta edukasi mengenai aplikasi SMARTDUKCAPIL
- c. Bagi peneliti, secara akademis bisa menjadi sarana untuk mengasah wawasan peneliti dalam menganalisa sebuah permasalahan serta untuk syarat menyelesaikan studi untuk mendapatkan gelar sarjana Administrasi Publik di Universitas Negeri Padang.